



Urai Kepadatan Lalu Lintas Yogya

■ Yulianingsih

Dishub menyiapkan lokasi parkir alternatif pengunjung Malioboro.

YOGYAKARTA — Kota Yogyakarta masih menjadi tujuan favorit wisatawan pada musim liburan akhir tahun ini. Banyaknya wisatawan turut memicu kepadatan lalu lintas di kota tersebut.

Untuk mengantisipasi kepadatan arus lalu lintas ini, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta menyiapkan beberapa langkah. Di antaranya dengan memasang *water barriers* atau pembatas jalan di beberapa titik rawan kepadatan arus kendaraan. "Ini kita lakukan agar kendaraan tidak berbelok sembarangan, sehingga semakin memacetkan lalu lintas," kata kepala Dishub Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudho, Senin (29/12).

Ada beberapa titik yang menjadi sasaran Dishub untuk pemasangan pembatas jalan. Seperti di simpang Gondomanan, Serangan, dan simpang Tugu Yogyakarta. Selain itu, menurut Wirawan, petugas juga memasang pembatas di Jalan Senopati, depan Taman Pintar Ia mengatakan, kawasan tersebut cukup padat saat masa liburan dan letaknya tidak jauh dari simpang Gondomanan.

Saat musim liburan seperti sekarang ini, menurut Wirawan, banyak kendaraan pribadi dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang masuk ke Kota Yogyakarta. Karena itu, kata dia, Dishub Yogya berkoordinasi dengan kepolisian, Pemkab Sleman, dan Bantul untuk mengatur dan mengalihkan alur kendaraan yang masuk ke wilayahnya. Langkah ini untuk mengurai arus kendaraan. Ia mencontohkan, kendaraan dari luar kota diarahkan ke jalur Ring Road untuk menuju Gunungkidul, Bantul, atau Sleman. "Keramaian disebar, yang masuk dalam kota dikurangi," ujar dia.

Dishub Yogyakarta juga mengantisipasi penuhnya kantong parkir kendaraan di kawasan Malioboro. Selama libur akhir tahun ini, kata Wirawan, ada penambahan lokasi parkir di Ketandan. Rencananya, menurut dia, penyediaan lokasi parkir alternatif di Ketandan berjalan pada 31 Desember dan tahun baru. Untuk memudahkan pengunjung Ma-

lioboro untuk parkir di lokasi tersebut, menurut dia, sebagian arus lalu lintas di Jalan Suryatmajan sisi timur akan dibuat dua arah dari sebelumnya satu arah. Sehingga, kendaraan dari sisi timur bisa langsung menuju ke Ketandan.

Pada masa liburan juga, menurut Wirawan, biasanya banyak wisatawan dadakan yang melakukan *touring* dengan menggunakan motor ke Kota Yogyakarta. Untuk itu, Dishub pun akan mengantisipasi. Wirawan belum memprediksi sampai kapan kepadatan lalu lintas di Kota Yogyakarta akan terjadi.

PKL 'merajalela'

Musim liburan juga mengundang para pedagang kaki lima (PKL) untuk menjajakan barang dagangannya. Salah satu tempat yang dibanjiri PKL adalah di Titik Nol Kilometer. Sebagian besar PKL yang berjualan di sana menjajakan cenderamata dan oleh-oleh. Padahal, kawasan tersebut merupakan daerah yang seharusnya steril dari PKL. Upaya penertiban oleh aparat setempat selama ini ternyata masih belum bisa membersihkan PKL dari Titik Nol Kilometer.

Kepala Bidang Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta Udiyono mengatakan, penerbitan PKL di Titik Nol Kilometer merupakan kasus terbanyak dalam penanganan PKL sepanjang tahun ini. "Selain Titik Nol, area larangan PKL lain juga banyak dilanggar, seperti sepanjang Jalan Malioboro, Kapten P Tendea, dan beberapa wilayah lain. Tapi terbanyak di Titik Nol dan Malioboro, karena ramai wisatawan," ujar dia, Senin.

Pada 2014, Udiyono mengatakan, ada 126 PKL yang kasusnya dilimpahkan ke pengadilan. Sedangkan 517 PKL mendapat pembinaan. Sementara dari hasil operasi terpadu dengan instansi lain, kata dia, ada 275 PKL yang terjaring karena melakukan pelanggaran.

Terkait PKL yang melanggar aturan ini, Kepala Dintib Kota Yogyakarta Nurwidhiartana mengatakan, jajarannya masih terus melakukan penertiban. Hanya saja, ia mengakui upaya itu tidak dapat berjalan secara represif, karena akan memunculkan reaksi keras. Untuk musim liburan seperti ini, ia pun melihat kondisi lain. "Ini musim libur, jadi kita lakukan secara situasional," katanya.

■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005